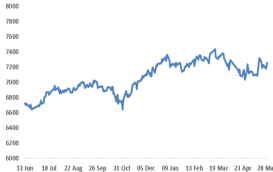


Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- **BYE SEPTEMBER, HELLO OCTOBER!** Indeks ekuitas global MSCI turun pada hari Senin dan US DOLLAR naik setelah Chairman Federal Reserve JEROME POWELL meredam harapan untuk pemotongan suku bunga besar selanjutnya, sementara futures MINYAK berakhir datar setelah sesi yang volatile imbas kekhawatiran mengenai eskalasi KONFLIK TIMUR TENGAH. Perdagangan saham langsung bergelombang setelah Powell mengisyaratkan bahwa bank sentral AS tidak terburu-buru untuk menurunkan suku bunga. Sementara beberapa investor bertaruh pada pelonggaran yang lebih signifikan, Powell menunjukkan bahwa The Fed akan melakukan dua pemotongan suku bunga sebesar 25 basis poin tahun ini jika ekonomi berkembang seperti yang diharapkan. Saat ini para investor melihat kemungkinan 36,7% untuk pemotongan suku bunga 50 basis poin pada FOMC MEETING bulan November, turun dari 53,3% pada hari Jumat, demikian menurut pembacaan terbaru pada CME FedWatch. Untungnya S&P 500 dan DJIA masih bisa ditutup menguat pada rekor penutupan tertinggi di hari terakhir Q3 ketika banyak investor / trader melakukan adjustment terakhir pada portofolio mereka. Dow Jones Industrial Average naik tipis 17,15 poin, atau 0,04%, menjadi 42.330,15, S&P 500 menguat 0,42%, dan NASDAQ Composite terapresiasi 0,38%. Untuk bulan SEPTEMBER, S&P 500 melonjak 2,01% dan untuk kuartal tiga meroket 5,53%. Indeks saham MSCI global turun 0,21% pada perdagangan Senin kemarin (30/09/24) . Untuk bulan September, MSCI global mencatatkan kenaikan sekitar 2% dan untuk kuartal ketiga 2024 membukukan penguatan sekitar 6%.
- **US MARKET SENTIMENT:** Selain angka-angka PMI yang akan muncul dari S&P GLOBAL dan ISM, JOLTS Job Openings (Aug) pastinya akan membuka pekan data ketenagakerjaan AS untuk laporan bulan September. Diperkirakan tercipta lowongan pekerjaan sebesar 7.64 juta di bulan Sept, kurang lebih masih setara dengan angka bulan sebelumnya.
- **KOMODITAS:** Harga minyak acuan BRENT merosot 9% pada bulan Sept, mencatat penurunan bulanan terbesar sejak November 2022 dan penurunan triwulanan terbesar dalam setahun, anjlok 17% pada kuartal ketiga, akibat kekhawatiran permintaan global yang lesu mengalahkan spekulasi bahwa perang Gaza akan mengurangi supply. Selain komentar dari The Fed, para trader juga memantau eskalasi PERANG TIMUR TENGAH dan kerusakan akibat Badai Helene, serta ancaman pemogokan pekerja pelabuhan AS dan berita stimulus dari China. Pasukan Israel diketahui semakin intens melakukan gempuran di sejumlah wilayah Lebanon dalam sepekan terakhir. Israel telah memperluas serangannya yang mencakup Lebanon serta Jalur Gaza serta menargetkan sekutu regional Iran, Hizbullah. Harga US WTI anjlok 7% pada bulan September dalam penurunan bulanan terbesar sejak Oktober 2023, merosot 16% dalam penurunan triwulanan terbesar sejak kuartal ketiga 2023. Di sudut komoditas lain, harga EMAS turun, mengambil jeda setelah reli bersejarah yang didorong oleh pelonggaran kebijakan moneter AS dan ketegangan Timur Tengah yang meningkat; menyempatkannya di jalur kenaikan triwulan terbesar sejak awal 2020, melesat hampir 13% selama Q3. Adapun Emas menutup bulan September dengan bersinar cemerlang 4.4%.
- **MARKET ASIA & EROPA:** Saham-saham reli tajam di bursa HONG KONG & CHINA setelah digelarnya putaran stimulus terbaru dari China. Langkah-langkah stimulus pemerintah China yang diumumkan pekan lalu terus mendorong pasar saham mereka, di mana indeks CSI300 saham unggulan ditutup naik 8,5%, kenaikan harian terbesar sejak 2008, menambah kenaikan 25% dalam lima sesi perdagangan terakhir.
- **Bicara mengenai data PMI, CHINA** mengawaliinya dengan berjuang sekutu tenaga bertahan di wilayah ekspansi pada angka 50.4 untuk Chinese Composite PMI (Sept), didukung oleh sektor Manufaktur yang kian membaik, mendukung sektor Jasa yang bertahan mati-matian di border ekspansi (angka 50). Menurut data Caixin, bahkan kedua front tsb terlihat menurun serta kesulitan untuk mempertahankan posisi seperti bulan sebelumnya.
- **INGGRIS** laporkan GDP 2Q di angka 0.5% qoq dan 0.7% yoy, keduanya lebih rendah dari ekspektasi.
- **JERMAN** telah merilis angka perkiraan awal CPI (Sept) di mana Inflasi sepertinya bisa terlihat aman terkendali di bawah forecast 1.7% yoy dan 0.1% mom.
- **JEPANG:** CITI GROUP punya keyakinan bahwa saham Jepang yang tengah terpuruk akhir-akhir ini imbas kenaikan Shigeru Ishiba ke posisi Prime Minister Jepang merupakan sentimen buruk bagi pasar saham, dianggap sebagai kesempatan untuk membeli saat harga sedang turun; secara sejarah mencatat bahwa guncangan pasar saham yang disebabkan issue politik ini tidak akan bertahan lama.
- **CURRENCY & FIXED INCOME:** US DOLLAR naik setelah nada Powell yang lebih hawkish membuat para trader mengurangi taruhan untuk pemotongan suku bunga besar pada bulan November. DOLLAR INDEX (DXY), yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeranjang mata uang termasuk Yen dan Euro, naik 0,32% menjadi 100,76. Euro turun 0,27% pada USD 1,1133, sementara terhadap Yen Jepang, Dollar menguat 1% menjadi 143,61. Di pasar US TREASURY, imbal hasil obligasi acuan AS tenor 10 tahun naik 3,6 basis poin menjadi 3,785%, dari 3,749% pada akhir Jumat. Imbal hasil obligasi tenor 2 tahun, yang biasanya bergerak seiring dengan ekspektasi suku bunga, naik 7,4 basis poin menjadi 3,637%, dari 3,563% pada akhir Jumat. Dan bagian dari kurva imbal hasil US Treasury yang diawasi ketat, yang mengukur kesenjangan antara yield obligasi 2 dan 10 tahun sebagai indikator ekspektasi ekonomi, berada pada tingkat positif 14,6 basis poin.
- **INDONESIA:** Fokus para pelaku pasar hari ini akan didominasi oleh data INFLASI (Sept) , dibandingkan dengan angka Aug 2.12%. Pagi ini data Manufacturing PMI Indonesia telah dirilis , membaik untuk bulan Sept pada 49,2, dibanding bulan August lalu yang anjlok ke 48,9.
- **IHSG** untuk sebulan terakhir malah tergerus turun 2.17%, walau kuartal 3 masih membukukan performance hijau 5.44%. Asing net buy sebulan terakhir IDR 7.02 triliun, dan sepanjang Q3 mereka telah menabung saham Indonesia sebesar IDR 24.37 triliun, menurut angka RG market. Despite capital outflow yang terjadi belakangan ini, Foreign Net Buy sepanjang tahun 2024 masih tersisa IDR 4.13 triliun (RG market). Seperti telah diduga, IHSG lanjutkan konsolidasi pada perdagangan Senin dan saat ini telah mendarat di Support MA50 yang bisa dibilang cukup kritis. Selangkah lagi IHSG mencapai Support jk menengah sekitar 7500 yang akan sangat menentukan kelangsungan uptrend channel ini. NHKSI RESEARCH menyarankan para investor / trader untuk WAIT & SEE dulu memantau kekuatan IHSG menguji Support ini.

Company News

- EXCL dan LINK: XL Axiata Rumpungan Transaksi Afiliasi dengan LINK IDR 11.06T
- MDKA: Susut 73 Persen, MDKA Juni 2024 Boncos USD 12.86 Juta
- GGRP: Meroket 594 Persen, GGRP Juni 2024 Raup Laba USD118.42 Juta

Domestic & Global News

Indeks Kepercayaan Industri (IKI) RI Naik Tipis ke Level 52,48 di September 2024
Harga Anjlok, Australia Pangkas Target Ekspor Komoditas pada 2025

Sectors

	Last	Chg.	%
Finance	1521.30	-19.90	-1.29%
Consumer Non-Cyclicals	739.39	-11.26	-1.50%
Consumer Cyclicals	878.16	-12.58	-1.41%
Healthcare	1588.80	0.33	0.02%
Infrastructure	1543.93	-27.43	-1.75%
Property	793.68	-10.79	-1.34%
Energy	2705.01	-58.28	-2.11%
Industrial	1071.62	-6.15	-0.57%
Basic Material	1380.71	3.47	0.25%
Technology	3836.57	-68.43	-1.75%
Transportation & Logistic	1519.87	23.45	1.57%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	150.24	145.40	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.90	0.47	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	7.13%	6.46%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	9.46%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.12%	2.13%	Cons. Confidence*	124.40	123.40



JCI Index

September 30	7,527.93
Chg.	-168.99 pts (-2.20%)
Volume (bn shares)	24.39
Value (IDR tn)	17.10
Up 166 Down 341 Unchanged 161	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	2,686.1	BRMS	379.2
BBCA	1,508.9	AMMN	372.9
BMRI	1,157.8	BBNI	372.7
TLKM	453.5	BREN	342.7
GOTO	405.0	ASII	336.1

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
ASII	111.8	BBRI	1,200.0
INKP	36.3	BBCA	646.0
AMRT	24.8	BMRI	339.0
UNTR	24.6	ADRO	153.3
MDKA	14.3	PTBA	53.5

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.45%	-0.02%
USDIDR	15,140	0.10%
KRWIDR	11.53	-0.21%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,330.15	17.15	0.04%
S&P 500	5,762.48	24.31	0.42%
FTSE 100	8,236.95	(83.81)	-1.01%
DAX	19,324.93	(148.70)	-0.76%
Nikkei	37,919.55	(1910.01)	-4.80%
Hang Seng	21,133.68	501.38	2.43%
Shanghai	3,336.50	248.97	8.06%
Kospi	2,593.27	(56.51)	-2.13%
EIDO	22.50	(0.51)	-2.22%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,634.6	(23.7)	-0.89%
Crude Oil (\$/bbl)	68.17	(0.01)	-0.01%
Coal (\$/ton)	145.10	5.35	3.83%
Nickel LME (\$/MT)	17,514	518.0	3.05%
Tin LME (\$/MT)	33,458	545.0	1.66%
CPO (MYR/Ton)	3,995	(56.0)	-1.38%

EXCL dan LINK: XL Axiata Rampungkan Transaksi Afiliasi dengan LINK IDR 11.06T

Emiten telekomunikasi dan jaringan, PT XL Axiata Tbk (EXCL) menyampaikan bahwa pihaknya telah melakukan penyelesaian transaksi material tanpa Persetujuan RUPS dan transaksi afiliasi dengan PT Link Net Tbk (LINK) senilai IDR 11.069 triliun. Transaksi itu dilakukan kedua belah pihak sehubungan dengan rencana transaksi pembelian dan pengambilalihan ServeCo dari PT Link Net Tbk (Linknet) serta penyewaan jaringan HFC/FTTH dan/atau fasilitas lain yang dimiliki oleh Linknet. "Sebagai kelanjutan dari pengungkapan di atas, Perseroan telah menyelesaikan Transaksi," kata Corporate Secretary XL, Ranty Astari Rachman, dalam keterangan tertulisnya Senin (30/9). Ranty menegaskan bahwa kejadian, informasi, dan fakta material tersebut di atas tidak menghambat kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perseroan. (Emiten News)

MDKA : Susut 73 Persen, MDKA Juni 2024 Boncos USD 12.86 Juta

Merdeka Copper Gold (MDKA) per 30 Juni 2024 boncos USD12.86 juta. Berkurang 73 persen dari episode sama tahun lalu boncos USD 47.72 juta. So, rugi per saham dasar tersisa USD0.0005 dari periode sebelumnya minus USD0.0020. Pendapatan USD1.09 miliar, melejit 109.61 persen dari posisi sama tahun lalu USD520.03 juta. Beban pokok pendapatan USD1 miliar, bengkak dari posisi sama tahun lalu USD473.89 juta. Laba kotor tercatat USD88.70 juta, melonjak dari edisi sama tahun lalu USD46.13 juta. (Emiten News)

GGRP : Meroket 594 Persen, GGRP Juni 2024 Raup Laba USD118.42 Juta

Gunung Raja Paksi (GGRP) per 30 Juni 2024 meraup laba bersih USD118.42 juta. Menanjak 594 persen dari episode sama tahun lalu hanya USD17.05 juta. Laba per saham dasar dan dilusian ikut melejit menjadi USD0.0098 dari posisi sebelumnya USD0.0014. Penjualan bersih USD200.03 juta, melorot 19.58 persen dari edisi sama tahun lalu USD248.74 juta. Beban pokok penjualan USD189.99 juta, berkurang dari posisi sama tahun lalu USD228.74 juta. Laba kotor tercatat USD10.03 juta, merosot dari fase sama tahun lalu USD20 juta. (Emiten News)

Domestic & Global News

Indeks Kepercayaan Industri (IKI) RI Naik Tipis ke Level 52,48 di September 2024

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) melaporkan Indeks Kepercayaan Industri (IKI) menguat tipis ke level 52,48 poin pada September 2024. Angka ini naik 0,08 poin bila dibandingkan Agustus 2024. Namun, indeks bulan ini melambat 0,03 poin bila dibandingkan dengan nilai IKI Agustus 2023 yang berada di level 52,51. "Dan dengan ini kita menyatakan bahwa industri manufaktur Indonesia pada bulan September 2024 berada pada level ekspansi," kata Juru Bicara Kemenperin Febri Hendri Arif kata Febri dalam konferensi pers rilis IKI di kantor Kemenperin, Senin (30/9/2024). Febri mengatakan, dari 23 subsektor industri pengolahan terdapat 21 subsektor yang mengalami ekspansi dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) industri pengolahan nonmigas sebesar 97,3 % pada triwulan II/2024. Adapun, terdapat dua subsektor yang memiliki nilai IKI tertinggi, subsektor tersebut adalah industri barang galian non-logam dan industri peralatan listrik. "Sedangkan subsektor yang mengalami kontraksi yaitu industri komputer, barang elektronik dan optik, serta industri pengolahan lainnya," ujarnya. (Bisnis)

Harga Anjlok, Australia Pangkas Target Ekspor Komoditas pada 2025

Australia memangkas target pendapatan ekspor sumber daya dan energi lantaran rendahnya harga berbagai komoditas primer dan mata uang yang lebih kuat terus menekan sumber utama pendapatan pemerintah. Dilansir dari Reuters pada Minggu (29/9/2024), Australia memperkirakan pendapatan ekspor komoditas turun sekitar 10% menjadi 372 miliar dolar Australia atau setara dengan USD 256 miliar untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025. Proyeksi tersebut turun dari perkiraan 380 miliar dolar Australia yang dibuat pada bulan Juni 2024, menurut sumber daya dan energi resmi secara kuartalan. "Pendapatan mencapai 415 miliar dolar Australia tahun lalu, dan penurunan ini akan terus berlanjut hingga 2026, meskipun dengan laju yang lebih lambat, mencapai 354 miliar dolar Australia," tulis Reuters, Minggu (29/9/2024). Harga komoditas turun karena pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat di negara maju. Hal itu merupakan konsekuensi dari suku bunga yang lebih tinggi, dan pelemahan di China, sumber utama permintaan baja dan komoditas lainnya. Bijih besi ekspor terbesar Australia sangat terpukul oleh perlambatan di sektor properti China dan harga turun sekitar sepertiga sepanjang tahun ini. Harga-harga lebih rendah di sebagian besar sumber daya yang tercakup dalam laporan tersebut, termasuk logam-logam yang penting untuk transisi energi terbarukan seperti nikel dan lithium. Selain itu, harga yang lebih rendah didorong oleh lonjakan pasokan dari Indonesia telah memaksa beberapa tambang nikel Australia untuk ditutup. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							4.104.0							
BBCA	10.325	9.400	11.500	Overweight	11.4	17.0	1.272.8	24.8x	5.3x	22.1	2.6	9.1	11.2	0.9
BBRI	4.950	5.725	5.550	Overweight	12.1	(5.3)	750.2	12.4x	2.4x	20.1	6.4	14.2	1.0	1.3
BBNI	5.350	5.375	6.125	Overweight	14.5	3.6	199.5	9.4x	1.3x	14.8	5.2	7.0	3.9	1.2
BMRI	6.925	6.050	7.775	Overweight	12.3	14.9	646.3	11.5x	2.5x	23.2	5.1	10.4	5.2	1.2
Consumer Non-Cyclicals							1.103.2							
INDF	7.050	6.450	7.400	Hold	5.0	6.4	61.9	9.6x	1.0x	10.9	3.8	2.2	(30.8)	0.5
ICBP	12.325	10.575	13.600	Overweight	10.3	11.3	143.7	29.9x	3.4x	11.8	1.6	7.2	(38.3)	0.6
UNVR	2.210	3.530	3.100	Buy	40.3	(40.9)	84.3	18.7x	29.5x	132.8	6.3	(6.2)	(9.7)	0.3
MYOR	2.840	2.490	2.800	Hold	(1.4)	11.4	63.5	17.2x	4.1x	25.8	1.9	9.5	40.0	0.3
CPIN	4.700	5.025	5.500	Buy	17.0	(13.4)	77.1	28.5x	2.7x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.5
JPFA	1.440	1.180	1.400	Hold	(2.8)	12.1	16.9	7.2x	1.1x	17.3	N/A	14.5	1700.3	1.0
AALI	6.600	7.025	8.000	Buy	21.2	(12.0)	12.7	10.7x	0.6x	5.4	3.7	9.8	36.3	0.8
TBLA	645	695	900	Buy	39.5	(25.9)	3.9	6.4x	0.5x	7.2	6.2	2.9	(10.3)	0.4
Consumer Cyclicals							476.6							
ERAA	454	426	600	Buy	32.2	0.4	7.2	8.0x	0.9x	12.3	3.7	14.6	14.1	0.8
MAPI	1.760	1.790	2.200	Buy	25.0	(3.3)	29.2	16.6x	2.7x	17.8	0.5	15.4	(10.9)	0.6
HRTA	402	348	590	Buy	46.8	(10.3)	1.9	5.7x	0.9x	16.5	3.7	33.5	10.8	0.4
Healthcare							312.3							
KLBF	1.725	1.610	1.800	Hold	4.3	(1.7)	80.9	26.2x	3.7x	14.5	1.8	7.6	18.4	0.5
SIDO	665	525	700	Overweight	5.3	12.7	20.0	18.0x	5.8x	33.0	4.6	14.7	35.7	0.6
MIKA	3.170	2.850	3.000	Underweight	(5.4)	17.4	45.2	41.5x	7.4x	18.8	1.1	19.7	34.1	0.6
Infrastructure							1.795.92							
TLKM	2.990	3.950	4.550	Buy	52.2	(20.3)	296.2	12.6x	2.3x	18.6	6.0	2.5	(7.8)	1.1
JSMR	4.930	4.870	6.450	Buy	30.8	14.9	35.8	4.5x	1.2x	30.4	0.8	46.5	104.3	0.9
EXCL	2.290	2.000	3.800	Buy	65.9	(3.8)	30.1	18.2x	1.1x	6.3	2.1	8.2	54.0	0.9
TOWR	855	990	1.070	Buy	25.1	(10.9)	43.6	12.9x	2.5x	20.5	2.8	6.5	10.3	0.9
TBIG	1.900	2.090	2.390	Buy	25.8	(5.9)	43.0	26.8x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6	0.5
MTEL	640	705	840	Buy	31.3	(5.9)	53.5	26.1x	1.6x	6.2	2.9	7.8	8.3	0.6
PTPP	438	428	1.700	Buy	288.1	(42.0)	2.8	5.1x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0	1.7
Property & Real Estate							472.3							
CTRA	1.330	1.170	1.450	Overweight	9.0	30.4	24.7	11.8x	1.2x	10.6	1.6	12.7	33.6	0.7
PWON	515	454	530	Hold	2.9	17.6	24.8	13.4x	1.3x	9.9	1.7	12.6	(23.0)	0.7
Energy							1.692.8							
ITMG	26.475	25.650	27.000	Hold	2.0	(8.6)	29.9	6.2x	1.1x	18.1	11.2	(19.2)	(59.3)	0.9
PTBA	3.080	2.440	4.900	Buy	59.1	10.0	35.5	6.6x	1.8x	28.5	12.9	4.2	(26.9)	0.8
ADRO	3.810	2.380	2.870	Sell	(24.7)	33.7	117.2	5.0x	1.1x	22.9	10.7	(14.6)	(10.4)	1.1
Industrial							384.6							
UNTR	27.150	22.625	28.400	Hold	4.6	(3.9)	101.3	5.2x	1.1x	23.9	8.4	(6.1)	(15.0)	0.9
ASII	5.050	5.650	5.175	Hold	2.5	(18.9)	204.4	6.3x	1.0x	16.7	10.3	(1.5)	(9.0)	1.1
Basic Ind.							2.169.7							
AVIA	498	500	620	Buy	24.5	(11.1)	30.9	18.7x	3.2x	16.9	4.4	3.2	0.9	0.3
SMGR	3.790	6.400	9.500	Buy	150.7	(41.0)	25.6	14.2x	0.6x	4.2	2.2	(3.6)	(42.2)	1.2
INTP	6.800	9.400	12.700	Buy	86.8	(31.7)	25.0	13.8x	1.1x	8.3	1.3	1.9	(37.0)	0.6
ANTM	1.480	1.705	1.560	Overweight	5.4	(18.5)	35.6	13.0x	1.2x	10.4	8.7	7.1	(18.0)	1.1
MARK	975	610	1.010	Hold	3.6	56.0	3.7	15.5x	4.2x	29.0	5.1	73.4	128.3	0.8
NCKL	900	1.000	1.320	Buy	46.7	(17.1)	56.8	10.3x	2.2x	24.9	3.0	25.0	(5.1)	N/A
Technology							346.8							
GOTO	66	86	77	Buy	16.7	(22.4)	79.3	N/A	2.0x	(110.6)	N/A	12.4	62.9	1.7
WIFI	266	154	424	Buy	59.4	49.4	0.6	4.4x	0.8x	19.2	0.4	40.1	811.2	1.2
Transportation & Logistic							43.9							
ASSA	740	790	1.100	Buy	48.6	(25.6)	2.7	16.8x	1.4x	8.9	2.7	(0.9)	78.3	1.4
BIRD	1.960	1.790	1.920	Hold	(2.0)	(6.7)	4.9	10.8x	0.9x	8.4	4.6	11.3	1.0	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	20.45	MNI Chicago PMI	46.6	Sep	46.8	46.1
30 – September							
Tuesday	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Sep F	47.0	47.0
01 – October	US	21.00	ISM Manufacturing	-	Sep	47.6	47.2
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Sep 27	-	11.0%
02 – October	US	19.15	ADP Employment Change	-	Sep	123k	99k
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Sep 28	-	218k
03 – October	US	21.30	Factory Orders	-	Aug	0.2%	5.0%
	US	21.00	Durable Goods Orders	-	Aug F	-	0.0%
	US	21.00	ISM Services Index	-	Sep	51.5	51.5
Friday	US	19.30	Change in Nonfarm Payrolls	-	Sep	140k	142k
04 – October	US	19.30	Unemployment Rate	-	Sep	4.2%	4.2%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	UANG
30 – September	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	CBPE, MAPB, TFAS
01 – October	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	DGNS & HEXA
02 – October	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	AMAG
03 – October	Cum Dividend	AALI
Friday	RUPS	DEAL, FILM
04 – October	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG projection for 1 October 2024:

Broke minor support area, potential small rebound from MA50

Support: 7430-7460 / 7320-7380 / 7040-7100

Resistance: 7880-7900 / 7720-7760 / 7550-7580

Advise: scalp buy

BBNI — PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.



PREDICTION 1 October 2024

Overview

Retrace to MA50 and MA200 area, strong support

Advise

High risk spec buy

Entry: 5350-5300

TP: 5500-5550 / 5750-5850 / 6000-6025

SL: 5200

WIFI— PT Solusi Sinergi Digital Tbk.



PREDICTION 1 October 2024

Overview

Potential cup n handle, rebound from MA50

Advise

Spec buy

Entry: 266

TP: 280-284 / 298-306 / 314 / 334-342

SL: 252

INCO — PT Vale Indonesia Tbk



PREDICTION 1 October 2024

Overview

Double bottom, breakout from MA200

Advise

Spec buy

Entry: 4080-3980

TP: 4260-4280 / 4360 / 4580-4600

SL: <3900

TKIM — PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk



PREDICTION 1 October 2024

Overview

Inverted heads n shoulders

Advise

Buy on break

Entry: >7725

TP: 8050-8125 / 8400

SL: <7425

JSMR — PT Jasa Marga (Persero) Tbk



PREDICTION 1 October 2024

Overview

Potential double bottom

Advise

High risk spec buy

Entry: 4930-4900

TP: 5125-5175 / 5500-5600

SL: 4760

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta